

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitaian kuantitatif yang merupakan data berbentuk angka-angka bukan berbentuk kalimat. Ataupun penelitian ini mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan variable yang ada (Helen,dkk, 2016)..

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari BGG dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti (Sugiyono, 2008). Menurut Martono (2021) populasi merupakan jumlah seluruh objek maupun subjek dalam sebuah wilayah sesuai dengan segala syarat yang memiliki keterkaitan dengan ruang lingkup penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah 59 pegawai/karyawan Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Metro.

Tabel 2. Pegawai BPKAD Kota Metro

No	Nama Bidang	Jumlah
1.	Bidang Aset Daerah	16
2.	Bidang Akuntansi	14
3.	Bidang Anggaran dan Perbendaharaan	29
	Jumlah	59 orang

Sumber : Data Kantor BPKAD Kota Metro

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008). Sampel penelitian ini menggunakan metode yang dilakukan dengan purposive sampling. Sampel purposive sampling adalah salah satu metode dengan teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Teknik purposive sampling ini sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2016).

2. Tahapan Penelitian

Berikut ini gambar mengenai tahapan penelitian yang akan dilakukan:



Gambar 2. Langkah-Langkah Penelitian Kuantitatif

Dalam penelitian ini bahwa tahapan penelitian yang kemukkan oleh Sugiyon (2022) berawal dari menentukan rumusan masalah dan mendefinisikan masalah. Pada tahap merumuskan masalah ini yang berisi sebuah pertanyaan yang diangkat mengenai masalah yang telah dirumuskan secara jelas, agar masalah tersebut dapat ditemukan dengan baik serta harus memerlukan fakta-fakta empiris. Selanjutnya dengan tahap menggunakan studi pustaka yang bermaksud untuk mencari teori sebagai acuan. Dengan adanya penguasaan teori ini dapat mengkaji sebuah literature relevan yang merupakan langkah selanjutnya didalam melakukan penelitian secara kuantitatif. Kemudian tahap berikutnya yakni pengajuan hipotesis atau formulasikan hipotesis (pernyataan/dugaan sementara) yang dimana masalah yang akan dirumuskan harus perlu relevan terlebih dahulu dengan hipotesis yang diajukan. Bila hipotesis ini bias didapatkan dari sumber penelusuran referensi secara teoritis sehingga cara menentukan hipotesis tersebut dengan mengkaji hasil penelitian sebelumnya.

Setelah ini tahap yaitu dengan cara menentukan metode. Langkah ini dilakukan sebagai penyederhanaan atau strategi agar bisa membayangkan kemungkinan yang akan terjadi setelah terdapat hipotesis ataupun asumsi. Penelitian ini menggunakan sebuah metode kuantitatif. Kemudian langkah

berikutnya yakni dalam menyusun instrument penelitian, langkah ini merancang pada pengumpulan data seperti angket, wawancara atau pedoman observasi yang akan ditujukan oleh responden masing masing yang bertujuan sebagai hasil yang bisa secara tepat dan layak untuk mengukur variable penelitian. Selanjutnya dengan menggunakan cara mengumpulkan dan menganalisis data, dalam langkah ini peneliti perlu mengumpulkan data yang telah diisi oleh responden dengan instrument yang valid dan realibel kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan sebuah alat uji statistic yang relevan dari tujuan penelitian yang sudah dibuat. Tahap penelitian terakhir ini yaitu kesimpulan, langkah ini menganalisis data yang telah berhasil di olah, sehingga informasi yang telah didapatkan akan dibuat untuk kesimpulan. Kesimpulan ini dari data rumusan masalah hipotesis yang diajukan akan terjawab dan bias dibuktikan kebenarannya.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah atribut dari sekelompok orang atau objek penelitian yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut (Sugiono, 2006). Variabel penelitian ini terdiri dari variable bebas yang meliputi kepercayaan teknologi system informasi akuntansi (X_1), kepuasan pengguna (X_2) dan variable terikat yaitu kinerja individual (Y).

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

a. Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X_1)

Definisi Konseptual:

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa kepercayaan teknologi adalah kesediaan untuk membuat seseorang merasa peka terhadap tindakan orang tertentu pada orang yang mempercayainya tanpa tergantung pada kemampuannya untuk mengawasi dan mengendalikannya yang mengkolaborasi dengan indicator kepercayaan yaitu peningkatan kinerja individual, kewenangan dalam menyelesaikan tugas, mendapatkan pelatihan dalam menggunakan system informasi akuntansi, kemajuan dalam pengembangan system.

Definisi Operasional:

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa kepercayaan teknologi adalah kesediaan untuk membuat seseorang merasa peka terhadap tindakan orang tertentu pada orang yang mempercayainya tanpa tergantung pada kemampuannya untuk mengawasi dan mengendalikannya yang mengkolaborasi dengan indicator kepercayaan yaitu peningkatan kinerja individual, kewenangan

dalam menyelesaikan tugas, mendapatkan pelatihan dalam menggunakan system informasi akuntansi, kemajuan dalam pengembangan system yang diukur menggunakan skala likert melalui kuesioner yang diberikan kepada karyawan.

b. Kepuasan Pengguna (X_2)

Definisi Konseptual:

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa kepuasan pengguna merupakan cara pengguna memandang suatu system informasi secara nyata bukan hanya kualitas system secara teknik yang mengkolaborasikan dengan indicator kepuasan pengguna yaitu tingkat kemudahan pengguna, ketetapan waktu pengguna, tingkat keakuratan pengguna dan tingkat kepuasan pengguna teknologi.

Definisi Operasional:

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa kepuasan pengguna merupakan cara pengguna memandang suatu system informasi secara nyata bukan hanya kualitas system secara teknik yang mengkolaborasikan dengan indicator kepuasan pengguna yaitu tingkat kemudahan pengguna, ketetapan waktu pengguna, tingkat keakuratan pengguna dan tingkat kepuasan pengguna teknologi yang diukur dengan menggunakan skala likert melalui kuesioner yang diberikan kepada karyawan.

2. Variabel Dependen (Variabel terikat)

a. Kinerja Individual (Y)

Definisi Konseptual:

Berdasarkan definisi diatas bahwa kinerja individual adalah tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu yang mengkolaborasikan dengan indicator kinerja individual yaitu berorientasi pada prestasi, sikap mental positif, disiplin dan kompeten.

Definisi Operasional:

Berdasarkan definisi diatas bahwa kinerja individual adalah tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu yang mengkolaborasikan dengan indicator kinerja individual yaitu berorientasi pada prestasi, sikap mental positif, disiplin dan kompeten yang diukur dengan menggunakan skala likert melalui kuesioner yang akan diberikan kepada karyawan.

Berdasarkan teori dan penelitian relevan yang berkaitan oleh operasional variable diperlukan untuk mengukur jenis dan indicator dari variable yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasional variable sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci indikator variable dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3. Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	No. Item	Skala/ Pengukuran
1	Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X_1)	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Kinerja Individual • Kewenangan dalam mengakses data • Ketetapan waktu dalam menyelesaikan tugas • Mendapatkan Pelatihan dalam menggunakan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi • Kemajuan dalam pengembangan Sistem 	<ul style="list-style-type: none"> • 1,2,3 • 4,5 • 6,7 • 8 • 9,10 	Likert/ Kuesioner Likert/ Kuesioner
2	Kepuasan Pengguna (X_2)	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Kemudahan pengguna • Ketepatan waktu pengguna • Tingkat keakuratan pengguna • Tingkat kepuasan pengguna teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> • 1,2,3 • 4,5 • 6,7 • 8,9,10 	Likert/ Kuesioner
3	Kinerja Individual (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi pada prestasi • Sikap mental positif • Disiplin • Kompeten 	<ul style="list-style-type: none"> • 1,2 • 3,4,5, 6,7 • 8 • 9,10 	Likert/ Kuesioner

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi dan sebaliknya (M.Rahardjo, 2011). Pada pengumpulan ini kuesioner yang akan diajukan kepada responden dan jawaban responden disampaikan dan dikumpulkan secara langsung (dalam Izumi Nadia, 2010). Data yang akan dikumpulkan dengan metode kuesioner dalam dengan diantar langsung kepada responden yaitu pegawai/karyawan yang ada di kantor Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Metro. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer. Sumber data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya.

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif ini yakni data yang dapat dihitung atau data yang berupa angka-angka (diukur dalam skala numerik) (Wan M. Johan, 2020). Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer ini adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tanpa melalui media perantara (Nahwa Umar, 2022). Data primer ini digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang disebarkan pada sampel yang telah ditentukan. Data primer adalah data basis atau utama yang digunakan dalam penelitian. Dalam data primer ini merupakan jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen dan sebagainya. Data primer ini biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti. Menurut Husei Umar (2013) data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat pihak lain) dan sifatnya saling melengkapi. Data sekunder berupa sumber pustaka yang dapat mendukung penulisan penelitian serta diperoleh dari literature yang relevan dari permasalahan, sebagai dasar pemahaman terhadap objek penelitian dan untuk menganalisisnya secara tepat. Sumber data dapat berupa objek (orang) secara

individual diperoleh dari setiap responden, yaitu Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Metro

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Menurut Sugiyono, 2014 menyatakan bahwa “ Instrument penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrument penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun social. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono, 2014 menyatakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena social”. Berikut prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Membagikan kuesioner kepada responden dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya
2. Kuesioner yang telah diisi responden akan dikumpulkan, disortir dan olah.
3. Kuesioner menggunakan skala Likert dimana jawaban responden telah dibatasi. Skala pengukuran yang akan digunakan adalah Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variable. Setiap jawaban akan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative.

Skala Likert yang digunakan dalam penelitian adalah skala likert 5 poin yaitu:

Tabel 4. Skor Likert

Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiono, 2013

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam proses pengujian data yang hasilnya dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data yang siap diolah akan dianalisis dengan beberapa alat uji statistic dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0. analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik deskriptif ini artinya statistic yang tingkat kegunaannya mencakup cara-cara mengumpulkan data, menyusun atau mengatur data, mengolah data, menyajikan data dan menganalisis data angka. Dalam hal ini agar bias memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas, mengenai keadaan, peristiwa atau gejala tertentu sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu (Nisak Ruwah Ibnatur Husnul, 2020).

2. Pengujian Instrument Penelitian

Penelitian ini memperoleh data dengan menggunakan kuesioner, sebelum melakukan penyebaran kuesioner peneliti telah melakukan pertimbangan agar pengujian ini dilakukan untuk mengukur kualitas data memenuhi kriteria tertentu sehingga penelitian yang akan dihasilkan valid dan variabel guna membuktikan kebenarannya dalam penelitian ini.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner bias dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (dalam Pascal Fadillah, 2021). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang akan diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila *Pearson Correlation* yang didapat memiliki nilai dibawah 0,05 berarti data yang diperoleh adalah valid. Pengertian validitas tersebut menunjukkan ketepatan dan kesesuaian alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan ,menjawab secara cermat tentang variable yang akan diukur. Validitas juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dengan apa yang dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas. Perhitungan uji validitas ini menggunakan bantuan Statistical Package for the Social Science (SPSS) dan Microsoft Office Excel. Menurut Arikunto (2006, hlm. 170) menyatakan bahwa rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrument adalah Korelasi Pearson Product Moment :

$$R_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N = Jumlah subyek penelitian

$\sum x$ = Jumlah skor butir

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Keputusan pengujian validitas instrument adalah :

1. Apabila dalam table Person Correlation dengan kriteria nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka pertanyaan dalam kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total item (valid).
2. Apabila dalam table Pearson Correlation dengan kriteria nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka pertanyaan dalam kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total item (tidak valid).

b. Uji Realiabilitas

Uji reabilitas data ini adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang dalam kuesioner konsisten dikatakan reliable atau handal jika memberikan nilai *Cronbach alpha* diatas 0,6 (dalam Izumi Nadia, 2010). Menurut Sugiyono (dalam Izumi Nadia, 2010) Uji reabilitas ini yaitu suatu instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Hasil pengukuran yang memilki tingkat reabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang percaya. Tinggi rendahnya reabilitas instrument ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reabilitas. Jika suatu instrument dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya yang diperoleh konsisten, instrument itu reliabel. Untuk menguji rereabilitas instrument dalam penelitian ini, menggunakan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* (dalam Izumi Nadia, 2021). Rumus reabilitas yaitu :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

R = Reliabilitas instrumen

σ^2 = Varians total

k = Banyak butir pertanyaan atau bank soal

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir

Dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila dalam table *Reliability Statistic* jika nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,6$, maka kuesioner dinyatakan dikatakan reliabel atau konsisten.
2. Apabila dalam tabele *Reliability Statitics* jika nilai *Alpha Croncach's* $< 0,6$ maka kuesioner dinyatakan dikatakan tidak reliabel atau konsisten.

3. Uji Asumi Klasik

Sebelum akan dilakukan pengujian hipotesisi ini dengan menggunakan uji regresi, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variable normal atau tidak. Uji normalitas ini juga bertujuan untuk mengukur suatu model regresi variable pengguna atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua acara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis data. Pengujian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov, dimana jika signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Wan M.Johan, 2020).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variable ini memiliki hubungan linera atau tidak secara signifikan. Jika linera maka analisis regresi dapat dilakukan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah

- 1) Jika nilai *Eta* lebih besar dari nilai *R squared* maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan dependen.
- 2) Jika nilai *Eta* lebih kecil dari nilai *R squared* maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan dependen.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variable tak bebas dengan dua atau lebih variable bebas (X_1, X_2, \dots, X_N). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variable tak bebas (Y) apabila nilai-nilai variable bebasnya/predictor (X_1, X_2, \dots, X_N) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variable-variabel bebasnya. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja Individual
α	= Konstanta
b	= Koefisien Regresi
X_1	= Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi
X_2	= Kepuasan Pengguna
e	= Error

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independent secara parsial terhadap variable dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variable independent secara parsial atau individual terhadap variable dependen (Priyatno,2013:50). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$(\alpha = 2, N - K - 1)$$

Keterangan:

a	=Nilai Profabilitas (0,05/5%)
N	=Jumlah Respondens
K	=Jumlah Variabel

c. Uji F (Uji Simultan)

Uji Simultan atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variable independent secara serentak atau tidak. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan berarti terdapat

pengaruh yang signifikan dari variable independent secara serentak terhadap variabel dependen (Priyatno, 2013;48).

c. Uji Hipotesis Statistik

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variable yang diteliti. Tahap-tahap dalam rancangan pengujian hipotesis ini dimulai dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a), pemilihan tes statistic, perhitungan nilai statistic dan penetapan tingkat signifikan. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Uji Pengaruh Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual.

$H_0 = \beta X_1 Y_1 \leq 0$ tidak terdapat pengaruh positif antara Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X_1) terhadap Kinerja individual (Y).

$H_a = \beta X_1 Y_1 > 0$ terdapat pengaruh positif antara Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X_1) terhadap Kinerja individual (Y)

- 2) Uji pengaruh Kepuasan Pengguna terhadap Kinerja Individual

$H_0 = \beta X_2 Y_2 \leq 0$ tidak terdapat pengaruh positif antara Kepuasan Pengguna (X_2) terhadap Kinerja individual (Y)

$H_a = \beta X_2 Y_2 > 0$ terdapat pengaruh positif antara Kepuasan Pengguna (X_2) terhadap Kinerja Individual (Y)

- 3) Uji pengaruh Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepuasan Pengguna terhadap Kinerja Individual

$H_0 = \beta X_1, X_2, Y \leq 0$ tidak ada pengaruh positif antara Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X_1) dan Kepuasan Pengguna (X_2) terhadap Kinerja Individual (Y)

$H_a = \beta X_1, X_2, Y > 0$ terdapat pengaruh positif antara Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X_1), Kepuasan Pengguna (X_2) terhadap Kinerja Individual (Y)